

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak tobadengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* matematis matematika, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak toba dengan siswa yang diberi pembelajaran langsung. Secara deskriptif diperoleh rata-rata kelompok eksperimen 1 pada indikator memahami masalah 13, indikator merencanakan penyelesaian 10,92, menyelesaikan masalah 10,58, dan memeriksa kembali 7,54. Sedangkan kelompok eksperimen 2 pada indikator memahami masalah 9,20, indikator merencanakan penyelesaian 10,25, menyelesaikan masalah 9,25, dan memeriksa kembali 7,54 . Nilai n-gain hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 2 yaitu 0,5706 dan 0,4477 sehingga terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,1229.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan *self-efficacy* matematis antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya

batak toba dengan siswa yang diberi pembelajaran langsung. Secara deskriptif diperoleh rata-rata kelompok eksperimen 1 pada indikator *level* 25,75, indikator *strength* 26,25, dan *generality* 26,58. Sedangkan kelompok eksperimen 2 pada indikator *level* 23,66, indikator *strength* 23,79, dan *generality* 24,50. Nilai *n-gain* hasil tes *self-efficacy* siswa pada kelas eksperimen 2 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 1 yaitu 0,4813 dan 0,3082, sehingga terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,1731.

3. Pola jawaban siswa pada kelas pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak toba lebih baik dibandingkan dengan pola jawaban siswa pada kelas pembelajaran langsung.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak tobyang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

### 1. Bagi guru matematika

- a. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak toba pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* matematis matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi bangun ruang sisi datar

- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak tobadapa pokok bahasan bangun ruang sisi datar
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

## 2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak tobadengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* matematis matematika masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* matematis matematika siswa.
- b. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak tobadapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* matematis matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan
  - a. Berdasarkan pengalaman peneliti, terdapat beberapa kendala penelitian, terutama masalah waktu. Maka dari itu peneliti menyarankan agar untuk penelitian selanjutnya dilakukan sosialisasi model pembelajaran dan pengorganisasian kelompok. Diharapkan juga agar peneliti lebih bijak dalam menggunakan waktu penelitian.
  - b. Melakukan penelitian lanjutan yang bisa mengkaji aspek lain secara terperinci dan benar-benar diperhatikan kelengkapan pembelajaran agar aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini diperoleh secara maksimal
  - c. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis budaya batak toba dalam meningkatkan kemampuan matematika dalam jumlah sampel yang lebih luas, yang berasal dari dua atau lebih sekolah.